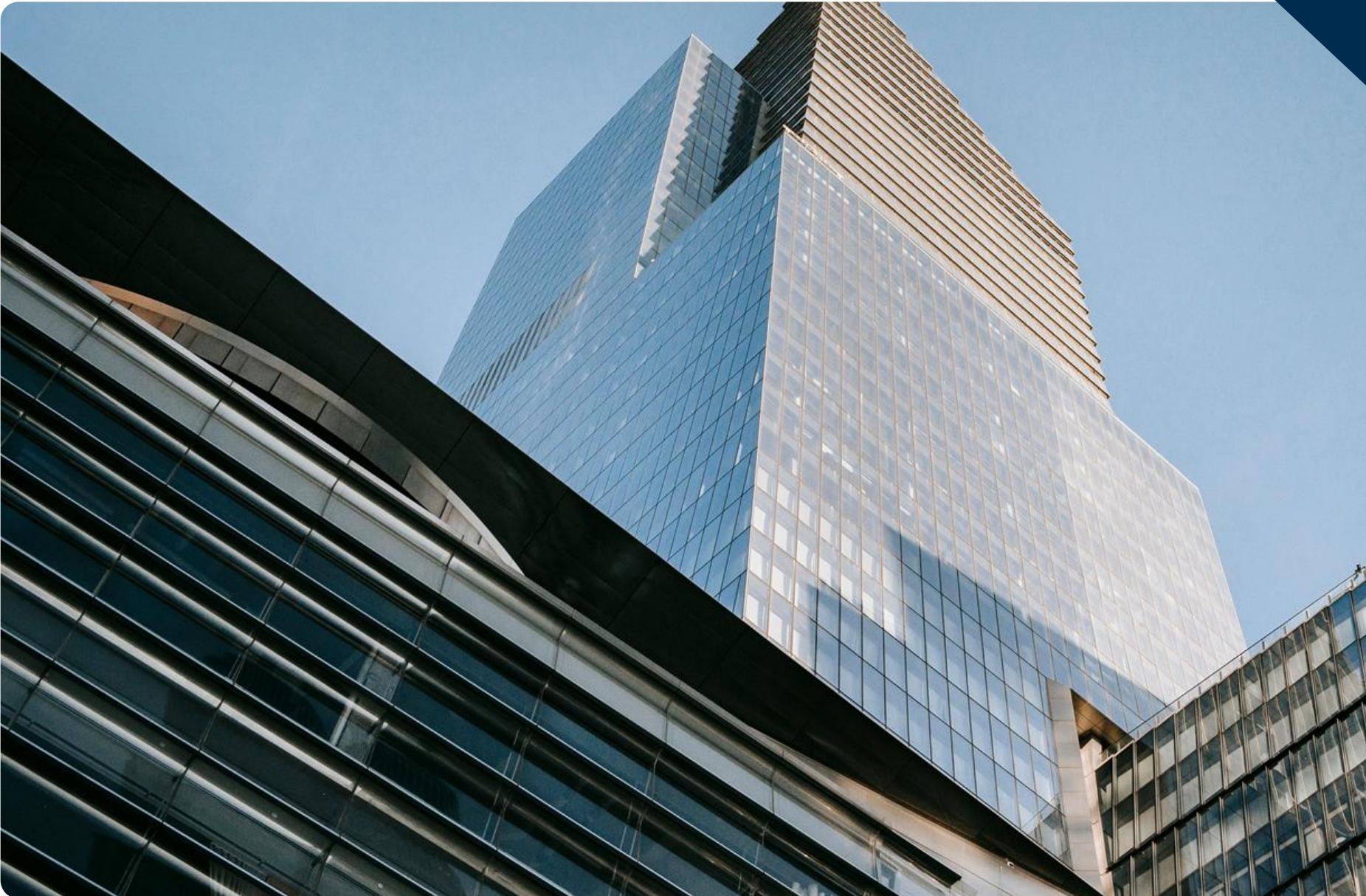


# **Inovasi “SIAP KERJA”**

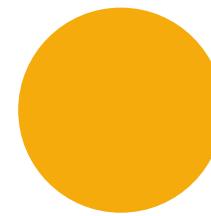
**Strategi Peningkatan Kapasitas  
Calon Tenaga Kerja berbasis  
Kolaborasi**

Oleh :  
**SISKAROSITA MOOTALU, SE, MM**  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi  
Provinsi Gorontalo



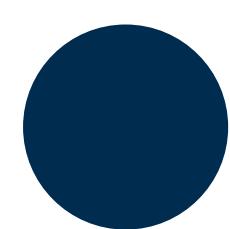


# Latar Belakang dan Permasalahan



## Kondisi Ketenagakerjaan

- Masih terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DU/DI)
- Angka pengangguran terbuka relatif tinggi pada kelompok usia muda dan lulusan SMK
- Akses informasi pelatihan dan lowongan kerja belum merata di seluruh wilayah kabupaten/kota



## Permasalahan Utama

- Calon tenaga kerja belum memiliki kompetensi sesuai standar industri
- Kolaborasi antar pemangku kepentingan (Dinas, DU/DI, Perguruan Tinggi/sekolah, BLK, dan BKK) masih terbatas
- Belum ada model terpadu peningkatan kapasitas yang berkelanjutan dan terukur



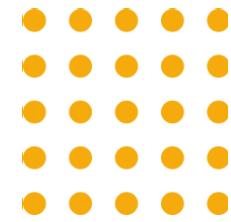
# TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan kesiapan kerja calon tenaga kerja
- Membangun ekosistem kolaboratif antara pemerintah, dunia pendidikan, dan dunia industri
- Mendorong terwujudnya tenaga kerja produktif, berdaya saing, dan terserap di pasar kerja

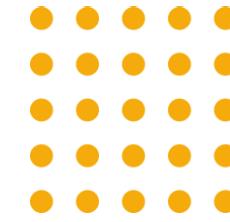


# ◆◆◆ Kebaharuan Inovasi “SIAP KERJA” ◆◆◆

1. Pembentukan Tim Koordinasi Daerah Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi (TKDV)
2. Model Kolaboratif 4 Pilar :  
Sinergi antara :
  - Pemprov (Koordinator)
  - BLK dan LPK (Pelatihan & Sertifikasi)
  - Perguruan Tinggi/ SMK (Pendidikan & Pembentukan Soft Skill)
  - Dunia Usaha/Dunia Industri (Magang & Penempatan)
3. Pendekatan Terintegrasi:
  - Identifikasi kebutuhan tenaga kerja industri → pemetaan kompetensi → pelatihan berbasis kebutuhan → sertifikasi → penempatan
4. Platform Digital Pendukung:
  - Sistem informasi “SIAP KERJA Online”: portal data calon tenaga kerja, pelatihan, sertifikasi, dan lowongan kerja yang terhubung lintas lembaga
5. Mentoring dan Coaching :
  - Melibatkan praktisi industri sebagai mentor untuk memastikan kesiapan kerja peserta

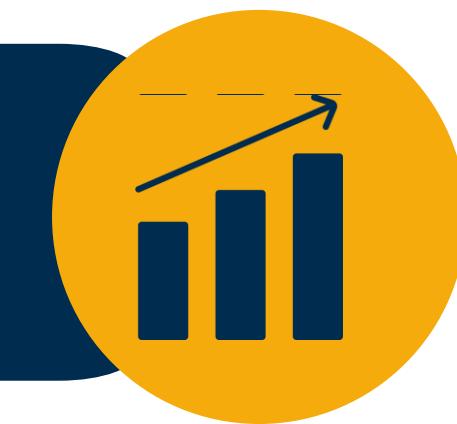


# Dampak dan Manfaat



## Dampak Langsung

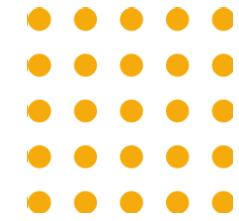
1. Meningkatnya jumlah calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja
2. Tingkat penempatan kerja meningkat melalui jejaring industri dan BKK/BLK
3. Terciptanya database tenaga kerja siap pakai yang mudah diakses oleh perusahaan



## Manfaat Luas

1. Bagi Pemerintah: peningkatan efektivitas program penempatan kerja
2. Bagi Dunia Industri: kemudahan memperoleh tenaga kerja terampil
3. Bagi Masyarakat: peningkatan peluang kerja dan pendapatan

# Keberlanjutan



- 1 Program dikembangkan melalui nota kesepahaman antar lembaga
- 2 Didukung oleh anggaran rutin dan kolaborasi CSR industri
- 3 Dapat diintegrasikan dalam kegiatan BLK, bursa kerja khusus (BKK), dan layanan ketenagakerjaan digital
- 4 Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun untuk menyesuaikan kebutuhan pasar kerja

# ◆◆◆Replika dan Potensi Pengembangan◆◆◆

## Replikasi

- Dapat diterapkan di seluruh kabupaten/kota melalui jejaring Disnaker dan BKK sekolah
- Format kolaborasi dapat disesuaikan dengan potensi wilayah (misal pertanian, pariwisata, perikanan, manufaktur)

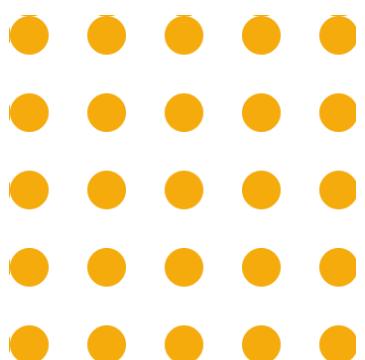
## Potensi Pengembangan

- Penguatan database alumni pelatihan dan pemagangan
- Pengembangan “SIAP KERJA Mobile App” untuk layanan berbasis ponsel

# PENUTUP



“Melalui inovasi SIAP KERJA, kami membangun sinergi dan komitmen bersama agar setiap calon tenaga kerja di Gorontalo tidak hanya mencari kerja, tetapi benar-benar SIAP untuk BEKERJA.”



# TERIMA KASIH